

ABSTRAK

Fitri Nursaniyah, 2019, Pengendalian Sosial dalam Menangani Penyimpangan Mabuk Miras Oplosan (Studi Kasus di Desa Cikuya Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung). Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penyimpangan sosial merupakan tindakan yang entah itu diinginkan atau tidak, pasti ada saja bersarang dalam suatu kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini, pengendalian sosial menjadi kunci utama sebagai solusi guna menciptakan kehidupan bermasyarakat yang lebih baik lagi. Pengendalian sosial dilakukan secara bersama-sama oleh masyarakat dengan caranya masing-masing tergantung dari sebagai apa status dan kedudukan mereka di masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengendalian sosial yang dilakukan oleh masyarakat dalam menangani penyimpangan mabuk miras oplosan di Desa Cikuya. Selain itu, penelitian dilakukan untuk dapat mengetahui seperti apa persisnya fenomena miras oplosan disana dan apa saja faktor pendorong dan penghambat dari pelaksanaan pengendalian tersebut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kontrol sosial dari Durkheim dimana menurutnya keteraturan sosial dibutuhkan agar kehidupan masyarakat berjalan dengan aman dan damai. Kenyataannya, di masyarakat hukum yang berlaku bersifat represif dalam artian suatu perilaku menyimpang akan dibalas dengan hukuman. Teori yang kemudian dikonsepsikan lagi oleh Soerjono Soekanto dengan pembahasan yang lebih mendalam tersebut dinamakan sebagai pengendalian sosial. Menurutnya pengendalian sosial dapat dilakukan oleh masyarakat dalam lembaga formal maupun informal, selain itu pengendalian sosial juga dikelompokkan ke dalam dua sifat yakni preventif dan represif.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pendekatan terhadap objek kajian yang diteliti. Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan hasil yang didapatkan di lapangan dapat selengkap dan sejelas mungkin.

Berdasarkan hasil penelitian, pengendalian sosial yang dilakukan oleh masyarakat Desa Cikuya tampak berhasil karena tindakan penyimpangan mabuk miras oplosan sudah tidak terjadi semarak dulu. Pengendalian sosial yang dilakukan bermacam-macam mulai dari edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat tentang bahaya miras oplosan, sanksi psikologis berupa penyebaran desas-desus untuk menumbuhkan rasa malu. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa adanya korban jiwa miras oplosan menumbuhkan rasa takut pada masyarakat untuk melakukan penyimpangan sosial tersebut.

Kata Kunci: Penyimpangan Sosial, Miras Oplosan, Pengendalian Sosial

ABSTRACT

Fitri Nursaniyah, 2019, Pengendalian Sosial dalam Menangani Penyimpangan Mabuk Miras Oplosan (Studi Kasus di Desa Cikuya Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung). Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Social deviation is an action that must be in the community wanted or unwanted. in this case, social control is the key to creating a better social life. social control is carried out together in different ways depending on the status and position of the community.

This study aims to find out how social control is carried out by the community in dealing with drunk irregularities in Desa Cikuya. Besides that, this research was conducted to find out how the miras oplosan phenomenon and to find out what are the driving and obstacles factors to social control.

The theory used is the theory of social control from Durkheim. According to him, social order is needed so that social life can runs peacefully. In fact, applicable laws in society are repressive, it means deviant behavior will be rewarded with a penalty so that irregularities do not recur. According to Soerjono Soekanto, social control can be done by the community through formal and informal institutions. In addition, social control is grouped into two characteristics, namely preventive and repressive.

The method used in this study is descriptive, using qualitative data. Research is done by approaching the object of the research. By using this method, the results are expected to be complete.

Based on the results of the research, the social control carried out by the Desa Cikuya community was successful because social deviations that occur now are not as many as before. The various controls are carried out, is education and counseling to the public about the dangers of alcohol, psychological sanctions in the form of gossip spread to grow shame feeling. The results of the study prove that the existence of casualties fosters fear in the community for social deviations.

Keywords: social deviation, alcohol, social control.